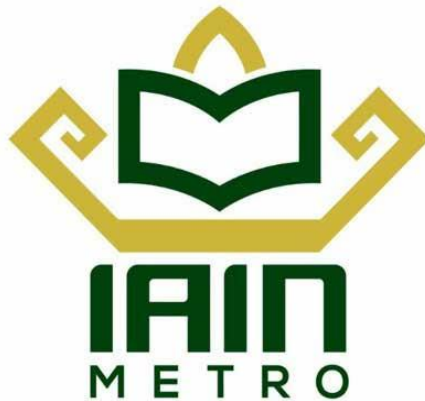


SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN SISWA
DI SMPN 1 PUNGGUR**

**Oleh :
AHMAD TOHA KARIM
NPM. 1901010002**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**ISTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA
DI SMPN 1 PUNGGUR**

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Tugas
Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bidang Agama Islam

Oleh
Ahmad Toha Karim
NPM 1901010002

Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

**PRODI: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :


Nama : AHMAD TOHA KARIM
NPM : 1901010002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMPN 1
PUNGGUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

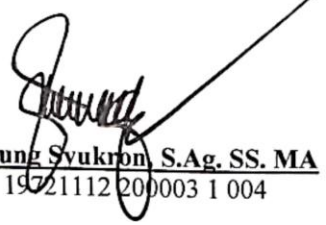
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Svukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 197211122000031004

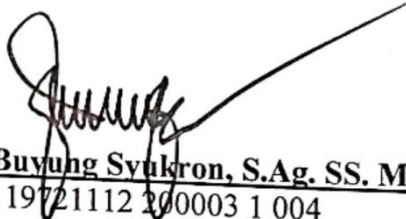
PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-
QUR'AN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR
Nama : AHMAD TOHA KARIM
NPM : 1901010002
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 13 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
NIP. 19721112 100003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 6.3767/11-28.1/D/PP.00-1106/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN DI SMPN 1 PUNGGUR disusun oleh: Ahmad Toha Karim, NPM. 1901010002, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/22 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS. M.....)
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A.....)
Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.....)
Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 0620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR

Oleh:
AHMAD TOHA KARIM

Siswa masih kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an. Siswa juga kurang memperhatikan Ketika guru membacakan ayat Al-Qur'an karena proses menghafal Al-Qur'an belum menggunakan metode yang bervariasi. Akibatnya Sebagian besar hasil hafalan siswa tidak mencapai target yang telah ditentukan oleh guru. Oleh karenanya, guru harus bisa menggunakan suatu metode yang bervariasi dalam membimbing siswa menghafal, yang salah satunya dengan menggunakan metode *talaqqi*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Kuantitatif Eksperimen*. Subyek penelitian adalah siswa kelas tahfidz dengan jumlah populasi yang berjumlah 34 siswa (dimana dengan jumlah 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan perolehan perhitungan menggunakan uji t dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 32,974$ dan $t_{tabel} = 1,690$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara metode talaqqi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah, sehingga metode ini dapat digunakan pada proses menghafal Al-Qur'an yang sesuai.

Kata Kunci: Metode Talaqqi, Meningkatkan Hafalan

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Toha Karim
NPM : 1901010002
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2023
Yang Menyatakan



Ahmad Toha Karim
NPM. 1901010002

MOTTO

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (راواه البخري
و مسلم)

Artinya: Bacalah Al-Qur'an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat
memberikan syafa'at kepada pembacanya. (HR. Bukhari-Muslim)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat yang luar biasa. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Dengan sepenuh hatiku persembahkan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta, yaitu ibundaku tercinta Suprapti dan ayahandaku tersayang Imam Syafi'i terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, kasih sayang serta pengorbananmu sehingga aku mampu menyelesaikan pendidikanku dan menghantarkanku kedepan pintu gerbang kesuksesan.
2. Adikku Saikuna 'Alim dan kakakku Siti Nurdiani yang tak henti-hentinya memberikan semangat serta do'a dan tak lupa pula kasih sayangnya.
3. Bapak Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA. Selaku dosen pembimbing skripsi saya yang senantiasa memberikan ilmu, arahan serta bimbingan dalam mengerjakan skripsi.
4. Almamater IAIN Metro tercinta Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung beserta seluruh dosen dan civitas akademika yang kuhormati dan kubanggakan.

Terimakasih atas segala perjuangan, *support*, serta pengorbanan yang telah diberikan semua *'ala kulli haal*, semoga kita semua termasuk dalam golongan orang-orang yang meraih kesuksesan, keberkahan dan kebahagiaan dunia dan di akhirat. Aamiin.

KATA PENGANTAR

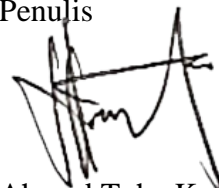
Alhamdulillah, Saya panjatkan rasa dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA selaku pembimbing skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi saya. Saya sebagai penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada dewan Guru dan Staff jajarannya yang telah bersedia memberikan informasi awal data-data penelitian.

Saran dan masukan untuk penelitian ini sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini dan akan diterima dengan kelapangan hati dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 16 Mei 2023

Penulis



Ahmad Toha Karim

NPM. 1901010002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Metode Talaqqi	7
1. Pengertian Metode Talaqqi	7
2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi.....	8
3. Langkah-langkah Metode Talaqqi	9
B. Menghafal Al-Qur'an.....	9
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	9
2. Dasar Menghafal Al-Qur'an	12
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an.....	13
4. Indikator Yang Mempengaruhi Menghafal Al-Qur'an	16
C. Kerangka Berpikir.....	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18

BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Rancangan Penelitian	19
B. Definisi Operasional Variabel	20
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Instrumen Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen	25
F. Pengujian Instrumen	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
a. Sejarah Singkat SMPN 1 Punggur	32
b. Profil SMPN 1 Punggur	33
c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Punggur	34
d. Tujuan	35
e. Sarana dan Prasarana SMPN 1 Punggur	37
f. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Punggur.....	38
g. Keadaan Siswa SMPN 1 Punggur.....	39
h. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur	41
i. Denah Bangunan SMPN 1 Punggur.....	42
2. Deskripsi Hasil Penelitian	44
a. Deskripsi Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an.....	44
b. Statistik Deskriptif Data.....	45
c. Pengujian Analisis Data	47
B. Pembahasan.....	48
1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an	48
2. Penggunaan Metode Talaqqi.....	49
3. Temuan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

3.1	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	26
3.2	Kisi-kisi Umum Instrumen Penelitian	27
4.1	Identitas SMPN 1 Punggur	33
4.2	Profil Sekolah SMPN 1 Punggur	34
4.3	Lokasi Sekolah SMPN 1 Punggur	34
4.4	Jumlah Ruang Kelas di SMPN 1 Punggur	37
4.5	Jenis dan Jumlah Ruangan di SMPN 1 Punggur	37
4.6	Daftar Guru dan Staff Karyawan SMPN 1 Punggur	38
4.7	Daftar Staff dan Pegawai	39
4.8	Keadaan Siswa SMPN 1 Punggur	40
4.9	Hasil Uji Validitas Angket	45
4.10	Hasil Uji Reliabilitas Angket	46
4.11	Uji Normalitas	47
4.12	Hasil Uji Hipotesis	48

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	18
4.1 Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur	41
4.2 Denah Lokasi SMPN 1 Punggur	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	59
2. Surat Tugas	60
3. Surat Izin Research	61
4. Surat Balasan Izin Research.....	62
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Research	63
6. Outline.....	64
7. Alat Pengumpul Data	66
8. Uji Validitas Angket	69
9. Uji Reliabilitas Angket.....	71
10. Data Distribusi Nilai	73
11. Data Presentasie Distribusi	74
12. Formulir Bimbingan Skripsi	75
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	86
14. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	87
15. Uji Turnitin	88
16. Dokumentasi	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Al-Qur'an adalah mukjizat islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatannya, yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat islam dan Al-Qur'an bersifat Mutlak kebenarannya.¹

Metode *talaqqi* merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang guru tahfidz Al-Qur'an. Talaqqi sendiri berarti ngaji menghafal Al-Qur'an langsung kepada seorang guru menghafal Al-Qur'an. Jadi dalam metode ini perlu diajarkan oleh guru menghafal Al-Qur'an menghafal Al-Qur'an dan menguasai kaidah tajwid, yaitu aturan dalam membaca Al-Qur'an.²

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah, akan tetapi banyak sekali masalah dan rintangan seperti yang sedang dialami oleh para siswa di SMPN 1 Punggur dalam menghafal Al-Qur'an, saat ini siswa yang sedang dalam proses menghafal mengalami beberapa masalah yaitu sebagian

¹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an* (Pustaka Al-Kautsar, 2018), 16.

² Waliko Ma, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara: Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan Dan Pesantren Yang Menerapkan* (Wawasan Ilmu, T.T.), 18.

siswa mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, siswa hanya mampu menghafal surat-surat pendek saja seperti yang ada didalam *Juz* 30, akan tetapi jika menghafal ayat yang lebih panjang seperti didalam *Juz* 1 ini masih terasa sulit.

Peran guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an disini adalah, membimbing dan memberikan sebuah metode menghafal Al-Qur'an yang sudah diterapkan sekolah, yaitu metode *talaqqi*. Metode ini sangat membantu murid-murid untuk menghafal Al-Qur'an. Selain guru memberikan metode menghafal Al-Qur'an, guru juga memberikan motivasi dengan memberikan semangat kepada murid, agar terus menghafal, selain itu pada setiap tahun sekali ada pemberian hadiah bagi murid yang satu tahun nambah hafalannya satu *juz*.

Berdasarkan Hasil Prasurvei pada tanggal 14 Februari 2023, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa, yaitu Ivan, Affandi dan Aditya. Menurut pendapat beberapa siswa disana, menghafal Qur'an masih dirasa cukup sulit karena diantara mereka banyak yang bukan dari Pondok Pesantren, sehingga nya mereka belum memahami ilmu tajwid, makharijul huruf dan belum pernah menghafal Al-Qur'an sebelumnya, karena menghafal Al-Qur'an perlu sebuah tekad, istiqomah yang sangat kuat serta memahami ilmu-ilmu dalam membaca Al-Qur'an tersebut. Mereka juga masih banyak yang bingung memilih metode yang tepat dalam proses menghafal Qur'an.³

³ Aziz Fauzi, Dkk, Siswa, Wawancara, Smpn 1 Punggur, Tanggal 18 November 2022 M.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan pengaruh metode *talaqqi* di SMPN 1 Punggur.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari permasalahan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih banyak yang kurang mampu dalam menghafal Al-Qur'an
2. Siswa masih banyak yang kurang memahami metode menghafal Al-Qur'an
3. Siswa banyak yang bukan dari Pondok Pesantren.
4. Siswa belum memahami ilmu tajwid.
5. Penelitian hanya untuk kelas tahfidz.

C. Batasan Masalah

Mengacu kepada beberapa masalah yang disebutkan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Ranah penggunaan metode menghafal Qur'an dibatasi pada metode *talaqqi*.
2. Penggunaan metode *talaqqi* hanya digunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Qur'an saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu, Apakah ada pengaruh metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengaruh metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi motivasi untuk lebih semangat menghafal Al-Qur'an serta dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai metode *talaqqi* dalam menghafal Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

1) Dari Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*.

2) Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat program menghafal Al-Qur'an dan untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode *talaqqi*.

F. Penelitian Relevan

Penelitian tentang pengaruh metode *talaqqi* telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dalam beragam prespektif dan tinjauan.

Diantaranya penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Zeihan Aisyah dengan judul “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas Al-Qur’an di TPQ Darussalam”⁴ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif metode *talaqqi* yaitu dengan adanya metode *talaqqi* akan meningkatkan hafalan Al-Qur’an siswa disekolah yang kelak mereka bisa menghafal Al-Qur’an dengan sendirinya. Dibandingkan penelitian Zeihan Aisyah diatas, penelitian ini lebih melihat aspek tentang bagaimana pengaruh metode *talaqqi* dalam proses menghafal Al-Qur’an yang terjadi di dalam lingkungan pendidikan.
2. Muhammad Zainudin juga melakukan penelitian tentang “Implementasi Metode *talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an”⁵ Fokus penelitian tersebut lebih ditujukan kepada penelitian tentang Implementasi metode *talaqqi* sebagai variabel yang dipengaruhi oleh keterkaitan antara keduanya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi metode *talaqqi* berpengaruh penting terhadap proses menghafal Al-Qur’an siswa yaitu, dengan adanya implementasi metode *talaqqi* siswa dapat menghafal Al-Qur’an dengan mudah walaupun mereka masih banyak yang belum lancar membaca Al-Qur’an. Dibandingkan dengan

⁴ Zheihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, Dan Undang Ruslan Wahyudin, “Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Peserta Didik Kelas Al-Qur’an Tpq Darussalam,” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 11 Februari 2022, 13,

⁵ M. Zainuddin Alanshari Dkk., “Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an,” *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 3 (1 September 2022): 392–400,

penelitian Muhammad Zainudin diatas, penelitian ini lebih melihat cara yang dipilih dan digunakan guru dalam mempengaruhi hafalan Al-Qur'an siswa. Sisi lain dari penelitian ini yang berbeda dengan penelitian diatas adalah aspek pengaruh dengan implementasi metode *talaqqi* dalam proses menghafal Al-Qur'an.

3. Haryani melakukan penelitian dengan judul "Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di SD IT Ulul Albab Weleri"⁶ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *talaqqi* memiliki efek positif terhadap hafalan Al-Qur'an siswa. Berbeda dengan penelitian Muhammad Zainudin di atas, penelitian ini lebih melihat aspek metode *talaqqi* dalam proses menghafal Al-Qur'an untuk menimbulkan efek positif bagi siswa yaitu dapat memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa dan meningkatkan kemampuan menghafal mereka.

Dari beberapa penelitian diatas, penelitian ini mempunyai keunggulan yaitu, meningkatkan kemampuan menghafal Al- Qur'an dengan metode *talaqqi* untuk mencapai tujuan efektif dalam proses menghafal Al-Qur'an.

⁶ Leni Dwi Haryani Dan Muhtar Arifin Sholeh, "Efektivitas Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (15 November 2019): 47-52,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Talaqqi

1. Pengertian Metode *Talaqqi*

Secara bahasa *talaqqi* berasal dari kalimah *laqia* berarti “berjumpa”. Yang dimaksud berjumpa adalah atara murid dengan guru. Akan tetapi dalam aplikatifnya seorang murid duduk dihadapan gurunya untuk memperdengarkan bacaan Al-Qur’an secara langsung dimana saja dengan syarat secara bersemuka tanpa perantara alat lain. Sementara dalam situasi lain guru yang membacakan Al-Qur’an dihadapan murid dengan mendengarkan guru. Lalu guru meminta untuk membacakan kembali dan akan menegur si murid jika terdapat kesalahan didalam bacaannya serta membetulkan kesalahan tadi secara terus.¹

Menurut Muhammad, *talaqqi* adalah belajar ilmu agama secara langsung kepada guru yang mempunyai kompetensi ilmu, tsiqoh, dhabit, dan mempunyai sanad keilmuan yang muttasil sampai ke Rasulullah SAW melalui para ulama.² Guru menyampaikan bacaan Al-Qur’an secara *musyafahah* (murid melihat gerak bibir guru secara tepat) yaitu berhadapan langsung dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman,

¹ Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student Of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik Dalam Islam* (Yayasan Do’a Para Wali, 2016), 128.

² Sakinah Assegaf, *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur’an Tinjauan Sekolah Islam Di Jakarta* (Penerbit A-Empat, 2020), 163.

kemudian guru membimbing murid untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan dan memperdengarkan kepada murid benar-benar hafal.³

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi

Adapun kelebihan dari penerapan metode talaqqi adalah siswa yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an akan semakin lebih tahu dan paham tentang membaca Al-Qur'an dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid. Metode ini dianggap sangat cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar serta memiliki kelebihan bahwa siswa semakin memahami kaidah ilmu tajwid ketika membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kelebihan lain dari metode talaqqi ini adalah anak menjadi lebih siap untuk hafalan secara mandiri. Biasanya anak-anak belum siap untuk menghafal secara mandiri. Ketidaksiapan ini karena anak dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an belum sesuai makhrjanya serta tajwid yang belum benar.⁴

Sedangkan kelemahan dalam penggunaan metode *talaqqi*, yaitu:

- a. Tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi murid yang banyak, metode ini kurang tepat.
- b. Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan dan disiplin pribadi.

³ Assegaf, 164.

⁴ Ratnasari Diah Utami Dan Yosina Maharani, Jurnal "Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah," *Profesi Pendidikan Dasar* 5, No. 2 (31 Desember 2018): 4,

- c. Murid kadang hanya menangkap verbalisme semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.
- d. Metode tradisional memang sangat berat dan kurang digemari oleh banyak orang di masa sekarang.⁵

3. Langkah-langkah Metode *Talaqqi*

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode *talaqqi* dapat diketahui berikut ini:

- a. Guru membacakan ayat yang akan dihafal dihadapan murid secara berulang-ulang.
- b. Murid mengikuti bacaan guru secara baik dan benar dan diulang-ulang hingga hafal.
- c. Guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan si murid.
- d. Jika hendak menghafal ayat selanjutnya, maka sebaiknya ayat yang sudah dihafal juga diulang kembali supaya tidak lupa.
- e. Upayakan membuat target hafalan perhari. Membuat target sesuai kemampuan, jangan terlalu banyak supaya tidak memberatkan dalam menghafal.⁶

B. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menurut Zaki Zamani, menghafal berasal dari bahasa arab yaitu *hifdz* merupakan bentuk masdar dari kata *hafidzo yahfadhu* yang berarti

⁵ Utami Dan Maharani, 3.

⁶ Ahmad Zainal Abidin, *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*, (Yogyakarta, 2016), Pt. Mahabbah. 31.

menghafal. Sedangkan penggabungan dengan kata Al-Qur'an merupakan bentuk idhofah yang berarti *menghafalkannya*. Dalam tataran praktisnya, yaitu membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap masuk dalam hati untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Menghafal adalah salah satu cara yang paling klasik untuk memelihara pengetahuan, termasuk memelihara Al-Qur'an, menghafal ini sebagai cara mengingat telah ada sejak diciptakannya Nabi Adam. Teknik menghafal digunakan oleh sahabat Nabi untuk memelihara Al-Qur'an.⁸ Menurut Sa'dullah ada beberapa petunjuk dalam menghafal Al-Qur'an yaitu:

- a. Membenarkan pengucapan dan bacaan Al-Qur'an
- b. Menggunakan satu mushaf Al-Qur'an
- c. Memiliki kondisi fisik dan pikiran yang sehat
- d. Memilih waktu dan tempat yang tenang
- e. Istiqamah

Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yaitu, *قَرَأَ - يَقْرَأُ - قُرْأْنَا* yang berarti membaca. Qur'an pada mulanya seperti *qira'ah*, yaitu masdar dari kata diatas, Allah SWT Berfirman:


 فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ
 
 إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ

⁷ Zaki Zamani, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, Jakarta: 2009 (Mutiar Media, T.T.), Hlm 20.

⁸ Muhammad Makmum Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an* (Elex Media Komputindo, 2015), 6.

Artinya: “Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu.” (Qs. Al-Qiyamah: 17-18)⁹

Sedangkan menurut istilah Al-Qur’an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah SWT Kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur untuk di pelajari, di ingat dan di tadabburi serta bagi yang membacanya bernilai ibadah.¹⁰

Al-Qaththan mendefinisikan Al-Qur’an adalah mukjizat islam yang kekal dan selalu diperkuat oleh kemajuan ilmu pengetahuan, ia diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW untuk mengeluarkan manusia dari suasana yang gelap menuju yang terang, serta membimbing mereka ke jalan yang lurus.¹¹

Allah SWT menurunkan Al-Qur’an untuk menjadi undang-undang bagi manusia, menjadi petunjuk, sebagai tanda atas kebesaran Rasul, serta penjelasan atas kenabian dan kerasulannya, juga sebagai dalil yang kuat di hari kemudian dimana akan dikatakan bahwa Al-Qur’an itu benar-benar diturunkan dari Dzat Yang Maha Bijaksana lagi maha Terpuji.¹²

⁹ Qs. Al-Qiyamah: 17-18

¹⁰ Manna Kahlil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Qur’an*, (Bandung: 2015) Cv. Bintang Pustaka. Hlm. 15

¹¹ Acep Hermawan, *‘Ulumul Qur’an Ilmu Untuk Memahami Wahyu* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2011). Hlm. 3.

¹² Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur’an* (Jakarta: Pt. Fajar Interpretama, 2016), Hlm. 29.

Adapun mengenai perbedaan kemampuan diri masing-masing individu, biasanya disebabkan oleh faktor inteligensia, kepribadian tertentu, serta usia, kemampuan dalam mengingat terus menurun. Faktor yang dapat diusahakan ialah dengan mengasah tingkat kemampuan memahami ayat, efektivitas waktu, serta penggunaan metode-metode yang baik dan tepat.¹³

2. Dasar Menghafal Al-Qur'an

Banyak dalil yang menjelaskan tentang perintah untuk menghafal Al-Qur'an dan Allah telah mempermudah bagi hambanya yang mau menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang tertera dalam firman Allah SWT:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

*Artinya: "Dan Sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?" (Qs. Al-Qamar: 17)*¹⁴

Imam Al-Qurthubi berkata: "Firman Allah: Kami mudahkan Al-Qur'an untuk menjadi peringatan dan pengajaran, Maknanya: Kami memudahkannya untuk dihafal, dan Kami menolong siapa saja yang berniat menghafalkannya, maka adakah orang yang mau berusaha menghafalkannya? Niscaya dia akan ditolong". Al-Alamah Al-Alusi berkata: "Ada yang mengemukakan bahwa maknanya adalah : Kami

¹³ Mutaqin Alzam Zami, "Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran | Jurnal Pendidikan Guru," Vol. 1. Hal. 110.

¹⁴ Qs. Al-Qamar: 17

memudahkannya untuk pelajaran yang meliputi kebagusan aturan, benarnya lafadz, kemuliaan makna dan kebenarannya, dan jauh dari lafadz-lafadz yang janggal atau asing, sehingga ada hubungan batin yang dapat dirasakan keindahannya ketika mendengarnya. Maka adakah seseorang yang mau menghafalkan niscaya dia akan ditolong”¹⁵

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Pengetahuan tentang keutamaan-keutamaan menghafal Al-Qur'an ini sangat bermanfaat bagi kita, terutama agar lebih semangat dan bergairah dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an khususnya dalam menghafalkannya, diantaranya:

- a. Al-Qur'an akan menjadi syafa'at bagi penghafalnya

Rasulullah SAW pernah bersabda:

إِقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafa'at bagi ashhab-nya”. (HR. Muslim)

- b. Memperoleh derajat yang tinggi di surga

Keutamaan lainnya adalah bahwa semakin banyak hafalan Al-Qur'an seseorang, maka akan semakin tinggi pula kedudukan yang didapatkannya di surga kelak. Sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ : اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرْتِّلُ فِي الدُّنْيَا
فَلِنَّ مَنَزَلَكُ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

¹⁵ Sucipto, *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi* (Guepedia, T.T.), 15–16.

“Akan dikatakan shahibulo Qur’an (di akhirat): ‘bacalah dan naiklah, bacalah dengan tartil sebagaimana engkau membaca dengan tartil di dunia, karena kedudukanmu tergantung pada ayat terakhir yang engkau baca’”. (HR. Abu Dawud).

c. Mendapat pahala yang sangat banyak

Menghafal Al-Qur’an merupakan ibadah yang mengandung pahala yang sangat banyak, sebab pahala bacaan Al-Qur’an dihitung perhuruf. Rasulullah SAW bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan tersebut dilipatgandakan menjadi sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan Alif Lam Mim sebagai satu huruf tetapi, Alif adalah satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf”. (HR. Tirmidzi).

d. Menjadi sebaik-baik manusia

Diriwayatkan dari Utsman ibn Affan Ra, Rasulullah SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).

e. Allah mengangkat derajat shahibul Qur’an di dunia

Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ

“Sesungguhnya dengan kitab inilah (Al-Qur’an) Allah mengangkat derajat suatu kaum, dan dengannya pula Dia menhinakan kaum yang lain”. (HR. Muslim).

f. Kemuliaan bagi orang tua

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang artinya:

“Sesungguhnya Al-Qur’an itu akan menemui shahib-nya ketika dibangkitkan dari kubur dalam bentuk seperti orang yang pucat, kemudian dia berkata: “Apakah kamu mengenalku?” Dijawab: “Aku tidak mengenalmu”. Dai berkata lagi: “Akulah temanmu, aku Al-Qur’an yang telah membuat kamu haus karena kamu membaca dengan mengeluarkan suara, dan membuatmu begadang pada malam-malam harimu. Sesungguhnya setiap pedagang itu mempunyai hasil dari setiap dagangannya. Pada hari ini kamu mendapatkan hasil daganganmu itu”. Kemudian orang itu diberikan kerajaan ke tangan kanannya dan kekekalannya mahkota kewibawaan, kedua orang tuanya inipun bertanya; “karena apa kami dipakaikan ini? Dijawablah: “Karena anak kalian berdua yang telah mengambil (mempelajari, menghafal, dan lain-lain) Al-Qur’an”. Kemudian diperintahkan kepadanya untuk terus naik di tangga surga dan (melihat) kamar-kamarnya. Ia akan terus naik selama ini masih tetap membaca Al-Qur’an”. (HR. Ahmad).¹⁶

¹⁶ Ust Cece Abdulwaly, *Pedoman Murajaah Al-Qur’an* (Farha Pustaka, 2020), 23–26.

4. Indikator Yang Mempengaruhi Menghafal Al-Qur'an

Adapun indikator yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Tahfidz (kualitas hafalan)

Penilaian tahfidz difokuskan terhadap kebenaran susunan ayat yang dihafal, kelancaran dalam melafalkan ayat, dan kesempurnaan hafalan. Dengan kata lain, tidak ada satu huruf, bahkan ayat Al-Quran yang terlewatkan dalam hafalan. Sehingga kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan baik dan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

b. Memahami Kaidah Ilmu Tajwid

Seorang penghafal Al-Qur'an harus mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, diantaranya:

- 1) *Makaharijul huruf* (tempat keluarnya huruf)
- 2) *Shifatul huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
- 3) *Ahkamul Huruf* (hukum atau kaidah bacaan)
- 4) *Ahkamul mad wa qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan)

c. Fashahah

Seorang penghafal Al-Qur'an juga harus fasih dalam membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan memahami kaidah berikut:

- 1) *Al-wafu wa al-ibtida'* (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
- 2) *Mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
- 3) *Mura'atul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).¹⁷

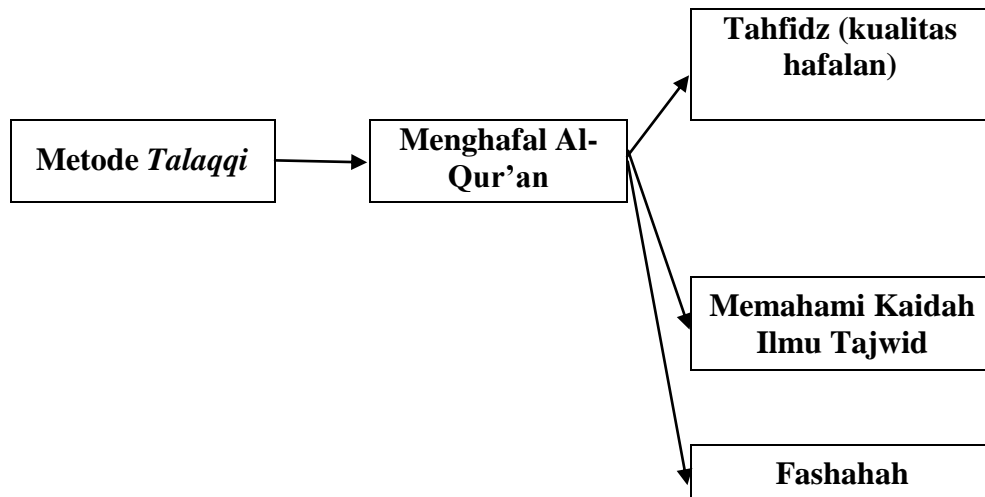
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bagaimana peneliti merumuskan berbagai teori-teori serta pemikiran yang ada berdasarkan studi literatur yang relevan, kerangka berpikir bisa bermanfaat untuk mengembangkan hipotesis penelitian, menjelaskan deskripsi riset penelitian, atau menjabarkan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang akan dieksplorasi lebih lanjut.¹⁸ Maka sebelum merumuskan hipotesis diperlukan kerangka berpikir. Pada penelitian ini, kerangka berpikirnya sebagai berikut:

¹⁷ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step Dan Berdasarkan Pengalaman* (Diva Press, 2015), 26–38.

¹⁸ Arie Pratama, *Penulisan Ilmiah Implementasi Pada Ilmu Akuntansi* (Prenada Media, 2022), 60.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah jawaban sementara terhadap permasalahan (dugaan) dalam penelitian yang harus diuji kebenarannya. Jadi hipotesis dikembangkan sebagai jawaban teoretis untuk pertanyaan penelitian sebagai jawaban empiris dengan data.¹⁹ Berdasarkan pengertian diatas dapat penulis rumuskan mengenai rumusan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh penggunaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Punggur

¹⁹ Sygiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Fan R&D*. (Bandung: Alfabeta Cv, 2010), Hlm 96

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah komponen yang menjelaskan terkait bentuk, jenis dan sifat penelitian seseorang, kemudian menjelaskan terkait variabel yang dibahas dalam penelitian serta sifat yang ada dalam variabel tersebut. Rancangan penelitian adalah rencana yang mengatur alur dari latar belakang penelitian agar dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan yang akan dicapai.¹

Rancangan penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian survey, dengan melakukan penelitian secara langsung di sekolah dan siswa sebagai objek penelitian. sedangkan subjek yang akan diteliti adalah Pengaruh Penggunaan Metode *Talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMPN 1 Punggur. Dengan melakukan survey ini diharapkan memperoleh data yang akurat mengenai pengaruh penggunaan metode *talaqqi* di sekolah tersebut.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan satu sama lain, dengan begitu maka akan terjalin hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang apakah ada pengaruh

¹ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Pantera Publishing, 2019), 87.

penggunaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Punggur.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah “suatu definisi yang diberikan kepada variabel atau konstruk dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut”.²

Mengacu kepada pendapat diatas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh penggunaan metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan metode *talaqqi* yang meliputi:

² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021), 80.

³ Sandu Siyoto Dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 52.

- a. Guru membacakan ayat yang akan dihafal dihadapan murid secara berulang-ulang.
- b. Murid mengikuti bacaan guru secara baik dan benar dan diulang-ulang hingga hafal.
- c. Guru membenarkan jika ada kesalahan dalam bacaan si murid.
- d. Jika hendak menghafal ayat selanjutnya, maka sebaiknya ayat yang sudah dihafal juga diulang kembali supaya tidak lupa.
- e. Upayakan membuat target hafalan perhari. Membuat target sesuai kemampuan, jangan terlalu banyak supaya tidak memberatkan dalam menghafal

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat Karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan symbol Y. Istilah lain dari variabel terikat adalah variabel respons atau endogen. Dengan kata lain, variabel terikat adalah variabel utama yang menjadi faktor utama dalam penelitian.⁴ variabel terikat pada penelitian ini yaitu menghafal Al-Qur'an dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tahfidz (kualitas hafalan)
- b. Memahami kaidah ilmu tajwid
 - 1) *Makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf)
 - 2) *Shifatul huruf* (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)

⁴ Wahyu Hidayat, *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web Kampus* (Penerbit Lakeisha, 2021), 38.

3) *Ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan)

4) *Ahkamul mad wa qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan)

c. Fashahah

1) *Al-wafu wa al-ibtida'* (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)

2) *Mura'atul huruf wa al-harakat* (menjaga keberadaan huruf dan harakat)

3) *Mura'atul kalimah wa al-ayat* (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya orang, akan tetapi objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, populasi dalam penelitian ini yaitu yaitu: siswa yang berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 15 putra dan 19 putri pada kelas tahfidz di SMPN 1 Punggur pada tahun 2023.

⁵ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019), 61.

2. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya, dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.⁶

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, seluruh populasi siswa kelas tahfidz SMPN 1 Punggur dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Dengan demikian, peneliti menyebar angket kepada 34 siswa kelas tahfidz SMPN 1 Punggur dan menganalisis data variabel penelitian berdasarkan angket yang terjawab.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah metode atau cara memilih sampel dari populasi penelitian. Teknik sampling pada penelitian ini adalah menggunakan total sampling yaitu, pengambilan sampel secara keseluruhan populasi yang ada. Penelitian dengan mengambil seluruh populasi juga disebut dengan studi populasi⁷

Berdasarkan uraian diatas dari populasi kelas tahfidz berjumlah 34 siswa. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara memilih langsung kelas tahfidz tersebut, seluruh populasi dijadikan sebagai sampel untuk diteliti.

⁶ Ibid, 62.

⁷ Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, T.T.), 89.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket

Angket digunakan untuk meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat dan sikap.⁸

Jenis angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, dengan konstruksi angket diformulasikan untuk menggali pengaruh metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Dalam hal ini, peneliti telah memberikan alternative jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban, sesuai dengan pengetahuan responden.

Metode angket dalam penelitian ini merupakan metode pokok yang peneliti gunakan untuk mencari data tentang pengaruh metode *talaqqi* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa. Angket disusun dalam bentuk skala sebagai berikut:

- a. Skor 5 = Selalu
- b. Skor 4 = Sering
- c. Skor 3 = Kadang-kadang
- d. Skor 2 = Pernah
- e. Skor 1 = Tidak Pernah⁹

Angket diberikan kepada siswa. Daftar pertanyaan dalam angket diberikan dengan memberikan tanda ceklis pada alternative jawaban yang

⁸ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Deepublish, 2022), 295.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung,: Alfabeta, 2012), 135.

dianggap sesuai. Hasil angket kemudian dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif.

2. Metode Observasi

Observasi yaitu salah satu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian sehingga peneliti dapat melihat dari dekat kegiatan dilakukan secara langsung.¹⁰

Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui informasi dari kegiatan yang sedang berlangsung tahfidz dikelas, kemudian dapat menuliskan hasil pengamatan tersebut pada lembar observasi.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang brosur dan data gambar sebagai bukti penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

¹⁰ Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020), 47.

¹¹ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Deepublish, 2020), 59.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Angket	Check list
2	Observasi	Data
3	Dokumentasi	Data

Instrument pokok yang digunakan untuk mengetahui variabel pengaruh penggunaan metode *talaqqi* adalah angket yang diberikan kepada responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus.

1. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode instrument yang mungkin dipakai.
2. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggaambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk suatu instrumen.¹²

Berdasarkan uraian diatas, maka rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian diperlukan untuk menggambarkan variabel X (pengaruh penggunaan metode *talaqqi*) dan variabel Y (hafalan Al-Qur'an siswa) dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang digunakan. Kisi-kisi instrument disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian, yang selanjutnya akan digunakan sebagai bahan dalam pengumpulan data lapangan.

¹² Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss* (Deepublish, 2019), 103.

Adapun rancangan kisi-kisi instrument dalam penelitian ini dijabarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Tentang Pengaruh Penggunaan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an

No	Variabel	Indikator	Butir soal	Jumlah
1.	Metode <i>Talaqqi</i> (X)	1. Guru membacakan ayat berulang kali dihadapan murid 2. Murid mengikuti bacaan guru 3. Guru membenarkan bacaan murid jika terdapat kesalahan. 4. Ayat yang sudah dihafal diulang kembali 5. Membuat target hafalan	1-2 3-4 5-6 7-8	8 Soal
2.	Hafalan Al-Qur'an (Y)	1. Kelancaran dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an 2. Memahami Kaidah Ilmu Tajwid 3. Fashahah	1-2 3-4 5-6	6 soal

F. Pengujian Intrumen

Pengujian instrument merupakan dan pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketetapan/kemantapan). Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-

item angket, peneliti menguji cobakan angket pada responden lain diluar sampel, kemudian hasilnya dianalisis.

1. Uji Validitas

Agar penelitian ini dikatakan valid maka harus terdapat alat ukur yang dapat dijadikan sebagai acuan, yang mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.¹³

Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid. Selanjutnya untuk mengetahui validitas tiap butir angket yang digunakan peneliti mengadakan uji coba kepada responden di luar sampel penelitian selanjutnya diuji dengan menggunakan software *SPSS 22 for windows*.

Kriteria pengujian validitas butir soal:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).¹⁴

¹³ Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 87.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61–62.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.¹⁵ Dalam penelitian ini, untuk menghitung reliabilitas soal, peneliti menggunakan software *SPSS 22 for windows*.

Kriteria pengujian:

- a) Cronbach Alpha $\geq 0,70$, maka seluruh instrument angket dinyatakan reliabel.
- b) Cronbach Alpha \leq dari 0,70, maka seluruh instrument angket dinyatakan tidak reliabel.¹⁶

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menganalisis data atau informasi yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji t (t-test). Sebelum uji t dilakukan, maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis sebagai salah satu syarat untuk dilaksanakannya penelitian.¹⁷

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui apakah skor atau nilai dari suatu variabel berdistribusi normal atau tidak.

¹⁵ Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* 88.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015).-132.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), 201.

Jika datanya berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *Statistic Parametris*, namun jika data tidak berdistribusi normal maka analisis data menggunakan *Statistic Non Parametris*. Pengujian ini dibantu dengan program *SPSS 22 for Windows* dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka residual nilai tidak berdistribusi normal.¹⁸

2. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu keadaan populasi (paramater) yang akan dianalisis dan diuji kebenaran data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik).¹⁹ Pada penelitian ini, menggunakan uji t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *talaqqi* dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMPN 1 Punggur

Kriteria pengujian:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat nilai yang signifikan antara metode *talaqqi* dan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

¹⁸ Duwi Prayitno, *Cara Belajar Analisis Data dengan SPSS 10* (Yogyakarta: Andi, 2012), 57.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 160.

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat nilai yang signifikan antara metode *talaqqi* dan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima.

Keterangan :

H_0 : Hipotesis nol (tidak ada perbedaan signifikan).

H_a : Hipotesis alternatif (ada perbedaan signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMPN 1 Punggur

Sebelum mendapatkan SK kenegerian dari Ka. Kanwil provinsi lampung satatus SMP Negeri Punggur masih dalam final dengan SMP Sri Tejokencono. Kemudian rapat pada tanggal 30 november 1984 SMP Negeri Punggur berdiri sendiri dipimpin oleh:

- 1) Bapak Nendoyo Sutanto (Alm), masa bakti 1984-1996 dengan status SMP Negeri Punggur
- 2) Bapak Drs. Zujari Saibi, dengan masa bakti pada tahun 1996-1998 pada pembagia status menjadi SLTP 3 Punggur.
- 3) Bapak Drs. Susanto pada tahun 1998-1999. Yang pada saat itu Kembali lagi menjadi SMP Negeri Punggur.
- 4) Bapak Drs. Teguh Wiyono pada tahun 1999-2009. Pembagian lagi dari SMP Negeri Punggur menjadi SLTP Negeri 3 Punggur.
- 5) Bapak Drs. Usa Heriyanto masa bakti pada tahun 2009-2011 menjadi SMP Negeri 1 Punggur.
- 6) Pada bulan januari 2011 SMP Negeri 1 Punggur dipimpin oleh bapak Hi. Purnomo, S.Pd dan

7) Bapak Drs. Pramono mulai tahun 2017 mengepalai SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

SMPN 1 Punggur beralamatkan di Jl. Pendidikan No. 2 desa Tangulangin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah berdiri di tanah milik pemerintah dengan luas tanah hak pakai 18.230 m² dan sekarang telah berdiri bangunan seluas 3.773 m². Adapun identitas sekolah SMPN 1 Punggur dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Identitas SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

No	Identitas
1	Nama Sekolah : SMPN 1 Punggur
2	Nomor Statistik Sekolah : 20112020809
3	NSS : 2,0112E+11
4	NPSN : 10801933
5	Status Sekolah : Negeri
6	Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama
7	Sk Pendirian Sekolah : 296/kpts/05/2006
8	Tanggal Sk Pendirian : 19-08-1984
9	Sk Izin Operasional : 296/kpts/05/2006
10	Tanggal Sk Izin Operasional : 19-08-2002
11	Jenjang Akreditasi : Terakreditasi
12	Sk Akreditasi : 161/BAP-SM/12-LPG/RKO/2014
13	Tanggal Sk Akreditasi : 04-11-2014

b. Profil SMPN 1 Punggur

Berdasarkan Rekapitulasi Sekolah, maka Profil SMP Negeri 1 Punggur dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil Sekolah SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

NPSN	10801933
NSS	201120208091
Nama	SMPN 1 Punggur
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	JL. Pendidikan No 2
Kode pos	34152
Nomor Telepon	17257522125/085669693383
Nomor Faks	-
Email	smpn1punggur@yahoo.co.id
Jenjang	SMP
Status	Negeri
Lintang	-4.981505
Bujur	105.21331800000007
Ketinggian	27
Waktu belajar	Sekolah Pagi

Tabel 4.3
Lokasi sekolah SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah

Kota	Kabupaten Lampung Tengah
Provinsi	Lampung
Kecamatan	Punggur
Kelurahan	Tanggul Angin
Kode pos	34152

c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Punggur

1) Visi Sekolah

Berprestasi, Terampil, Beriman Dan Bertaqwa Dalam Lingkungan Yang Nyaman Dilandasi Nilai-Nilai Karakter Dan Budaya Bangsa.

2) Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran dengan mengembangkan perangkat pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran serta sistem penilaian.
- b) Menyelenggarakan pembinaan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidikan dan kependidikan.
- c) Menyusun RKS dan RKAS secara partisipatif dan demokratis.
- d) Mengimplementasikan MBS yang mandiri, transparan, akuntabel partisipatif, fleksibel dan berkesinambungan.
- e) Mengembangkan dan mengimplementasikan nilai-nilai Pendidikan karakter dan budaya bangsa.
- f) Memperbaiki kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana sekolah.
- g) Menggalang partisipasi dan Kerjasama dengan masyarakat, khususnya komite sekolah.
- h) Mendayagunakan potensi dan lingkungan sekolah.

d. Tujuan

Mengacu pada tujuan umum Pendidikan, tujuan Pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut, Adapun tujuan sekolah yaitu:

- 1) Mewujudkan kelengkapan dokumen KTSP sesuai standar isi kurikulum

- 2) Mewujudkan standar kompetensi lulusan (SKL)Ndibidang akademik maupun non akademik
- 3) Meningkatkan standar proses pembelajaran
- 4) Meningkatkan standar system peneliaian yang objektif dan edukatif
- 5) Meningkatkan rata-rata pencapaian KKM semua mata pelajaran
- 6) Meningkatkan rata-rata pencapaian UN
- 7) Meningkatkan dan presentase jumlah kelulusan
- 8) Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat diterima disekolah Favorit (*outcome*)
- 9) Mewujudkan prestasi akademik maupun non akademik sesuai bakat dan minat peserta didik
- 10) Mewujudkan tersedianya sarana dan prasarana yang berkualitas, relevan dan mutakhir denfan kuantitas yang memadai sesuai SNP.
- 11) Mampu mengembangkan inovasi sumber dan alat pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi
- 12) Mewujudkan pengelolaan sekolah sesuai SNP
- 13) Mewujudkan terpenuhinya pembiayaan sekolah yang memadai
- 14) Mewujudkan sifat keteladanan seluruh warga sekolah
- 15) Mewujudkan tatakrama pergaulan disekolah
- 16) Mewujudkan suasana religius disekolah
- 17) Mewujudkan pengelolaan dan implementasi 7K.

e. **Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SMPN 1 Punggur**

SMPN 1 Punggur mempunyai sarana dan prasarana yang permanen yang terdiri dari beberapa ruang untuk mendukung dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari:

1) **Ruang Kelas**

Tabel 4.4
Jumlah ruang kelas di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. Ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (c). Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9m ² (a)	Ukuran > 63m ² (b)	Ukuran > 63 m ² (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)	
Ruang kelas	21		3	24	Jumlah yaitu: 24

2) **Ruang Lainnya**

Table 4.5
Jenis dan Jumlah Ruang di SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran (M ²)
1	Perpustakaan	1	7x10
2	Laboratorium IPA	1	8x15
3	Laboratorium Bahasa	1	8x15
4	Laboratorium Komputer	1	8x12

Sumber: Data Dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2023

f. Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 1 Punggur

Table 4.6

Daftar Guru dan Staff Karyawan SMPN 1 Punggur

Nama	KT	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran	Jabatan
Slamet Wardoyo, S.Pd. M.A	S1	Magister Administrasi	Matematika	Kepala Sekolah
Drs. Ungkuryadi	S1	Matematika	Matematika	Wk. Kurikulum
Supriyanto, S.Pd	S1	Biologi	Biologi	Wk. Kesiswaan
Agus Eko Widiasih S, S.Pd	S1	Ekonomi	Ekonomi	Wk. Saprass
A Wirawan, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Wk. Humas
Siti Khabibah, S.Ag	S1	PAI	PAI	Guru
Nova Destalena, S.Ag	S1	PAI	PAI	Guru
Yurnita, S.Pd	S1	PKn	PKn	Guru
Drs. Karsono	S1	PKn	PKn	Guru
Samino Suradi, S.Pd	S1	PKn	PKn	Guru
Hasnan, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Hj. Sumini, S.Pd. MM	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Tutik Iriani, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
A Wirawan	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Etik Tri Purwantini, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Ismiyatun, S.Pd	D1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Tri Warni S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Siti Asiyah, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Kaminah, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Helmi Wijayanti, S.Pd	S1	B Inggris	B Inggris	Guru
Yulia Fitri S S.Pd	S1	B Inggris	B Inggris	Guru
A Ali Hanafiah, S.Pd	S1	Matematika	Matematika	Guru
Suparti	D2	Matematika	Matematika	Guru
Tutik Warsih, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Siti Komirah, S.Pd	S1	Matematika	Matematika	Guru
Drs. Sudarminto	S1	Matematika	Matematika	Guru
Edi Susanto, S.Pd	S1	Fisika	Fisika	Guru
F Sukamto	D3	IPA	IPA	Guru
Titin Rahayu, S.Pd	S1	Fisika	Fisika	Guru
Drs. Muhanas	S1	Biologi	Biologi	Guru
Mu'ijah, S.Pd	S1	Biologi	Biologi	Guru

Dra. Yuli Kusharwati, S.Pd	S1	Biologi	Biologi	Guru
Hartini, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Sulis Retno P. S, S.Pd	S1	Biologi	Biologi	Guru
Siti Lastiyowati	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Sri Handayani, S.Pd	S1	IPS	IPS	Guru
Dra. Nurhayati	S1	Sejarah	Sejarah	Guru
Suparmin, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
I Ketut Kantun	D1	IPS	IPS	Guru
Suprapti, S.Pd	S1	Ekonomi	Ekonomi	Guru
Lismayana, S.Pd	S1	Sejarah s	Sejarah	Guru
Prayitno	D1	O. Raga	O. Raga	Guru
Kososim, S.Pd	S1	O. Raga	O. Raga	Guru
Ones Swayanto, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Susrini Dwi Astuti, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Sri Sudarsini, A.Md	D3	Komputer	Komputer	Guru
Agustina Eko W, S.Pd	S1	Akutansi	TIK/Prakarya	Guru
Bila Candra Sari, S.Pd	S1	Komputer	TIK/Prakarya	Guru
Puranti, S.Pd	S1	BK	BK	Guru
Eni Astuti, S.Pd	S1	BK	BK	Guru
Eva Maria, S.Pd	S1	B Indonesia	B Indonesia	Guru
Suratman, S.Pd	S1	PAI	PAI	Guru
Susyanti, S.Pd	S1	IPS	IPS	Guru

Sumber: Data dokumentasi SMPN 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2023

Tabel 4.7
Daftar Staff dan Pegawai

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Tukiman	Kepala Staff TU	PNS
2	Vionita Kartika Fitri	Oprator	PTHL
3	Maya Wideasari	Staff Perpustakaan	PTHL
4	Budi Pranoto, S.Kom	Operator	PTHL
5	Munawar	Satpam	PTHL

g. Keadaan Siswa SMPN 1 Punggur

Siswa SMPN 1 Punggur secara keseluruhan berjumlah 819 siswa, dengan rincian untuk siswa laki-laki berjumlah 404 siswa dan siswa

perempuan berjumlah 415. Adapun jumlah siswa perkelas akan dirinci dalam table berikut:

Table 4.8
Keadaan Siswa SMPN 1 Punggur Lampung Tengah TP 2022/2023

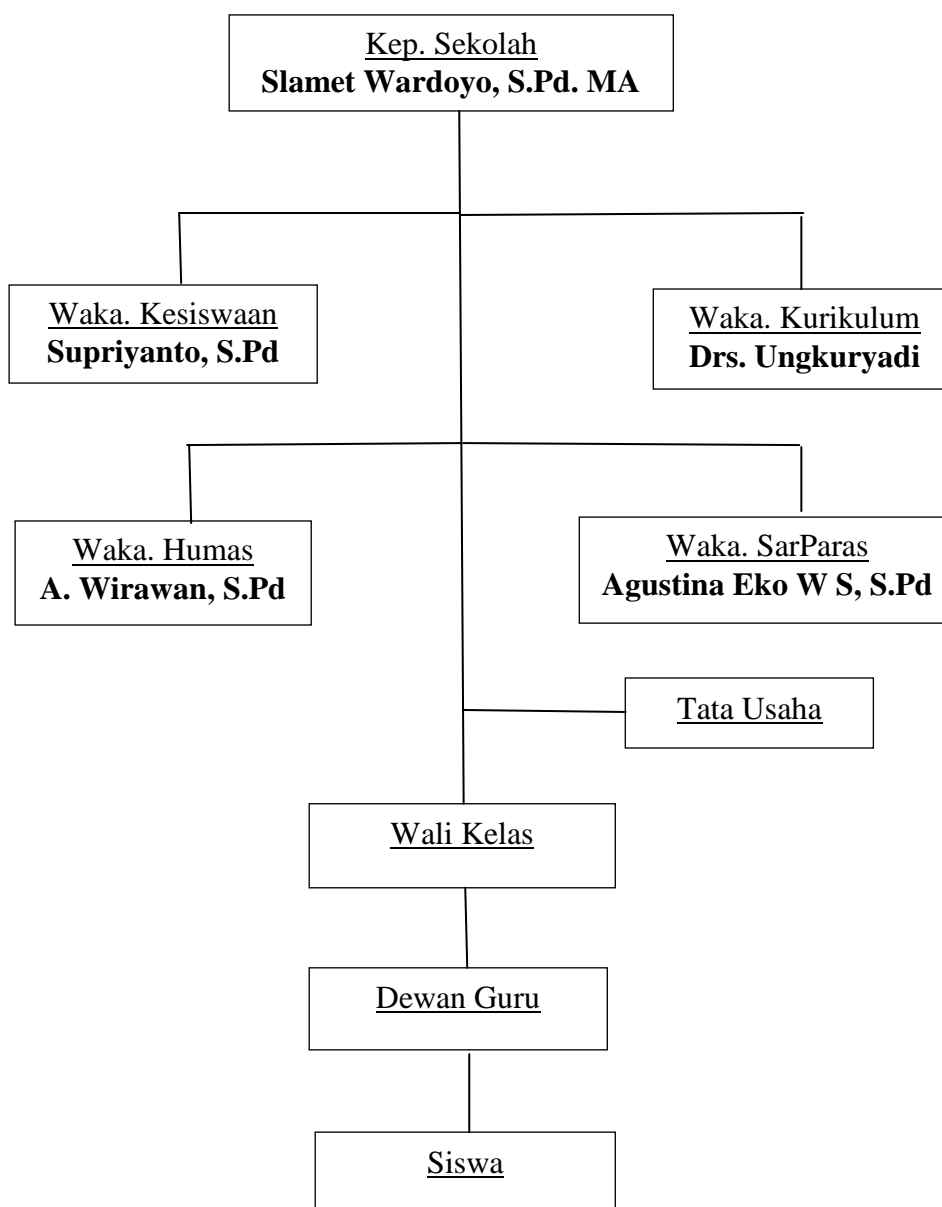
No	Kelas	Jml Jenis Kelamin		Jumlah Total
		L	P	
1	VII.1	10	23	33
2	VII.2	13	19	32
3	VII.3	17	18	35
4	VII.4	17	19	36
5	VII.5	17	19	36
6	VII.6	19	17	36
7	VII.7	19	17	36
8	VII.8	20	16	36
	Jumlah	130	147	277
1	VIII.1	8	26	35
2	VIII.2	13	22	35
3	VIII.3	18	18	36
4	VIII.4	19	15	34
5	VIII.5	23	11	34
6	VIII.6	24	9	33
7	VIII.7	17	18	35
8	VIII.8	19	16	35
	Jumlah	141	135	276
1	IX.1	8	28	36
2	IX.2	16	19	35
3	IX.3	20	13	33
4	IX.4	20	15	35
5	IX.5	19	13	32
6	IX.6	15	15	30
7	IX.7	16	16	32
8	IX.8	19	14	33
	Jumlah	133	133	266

Sumber: Data dokumentasi SMPN 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2023

h. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur

Adapun struktur organisasi SMPN 1 Punggur tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut:

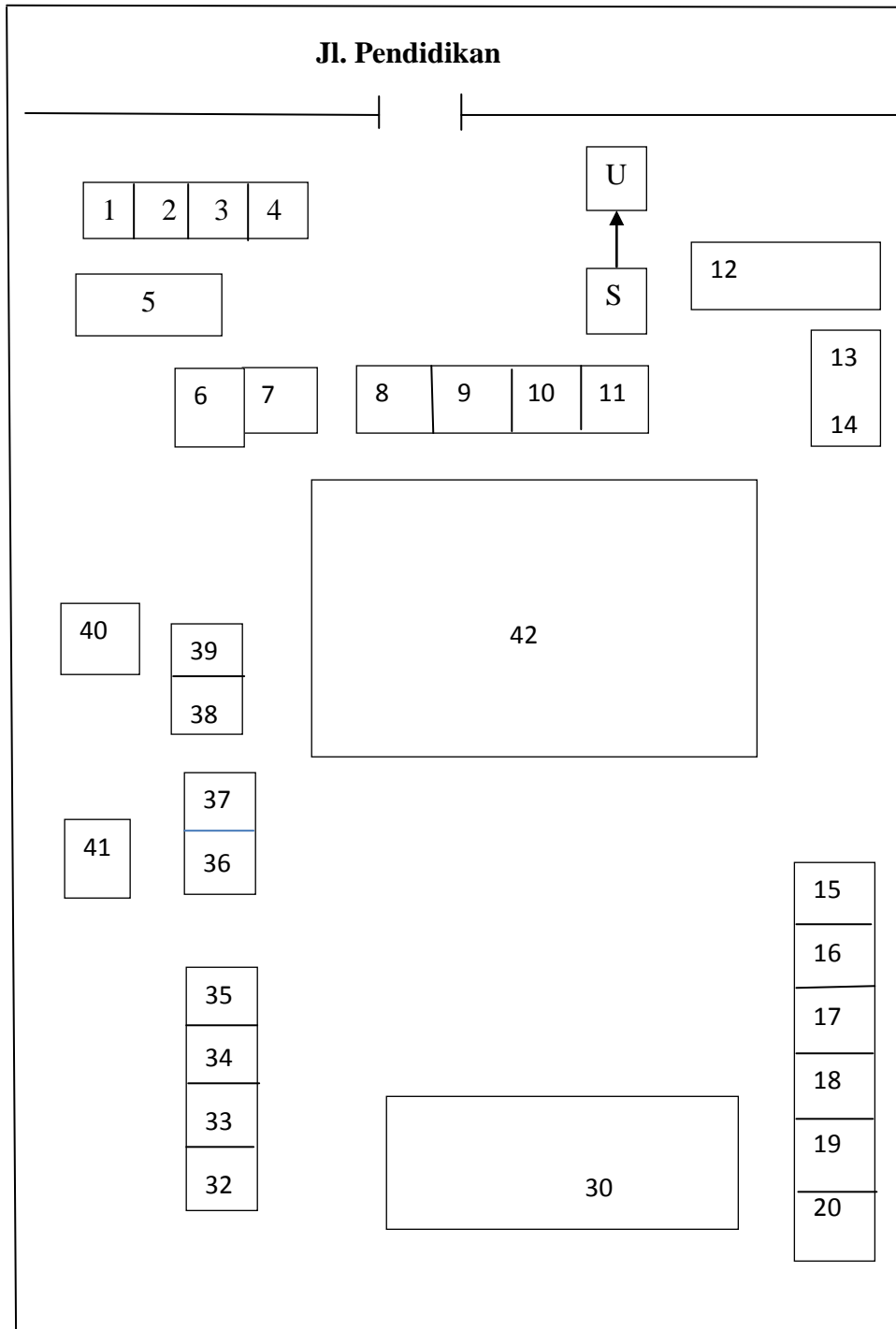
Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

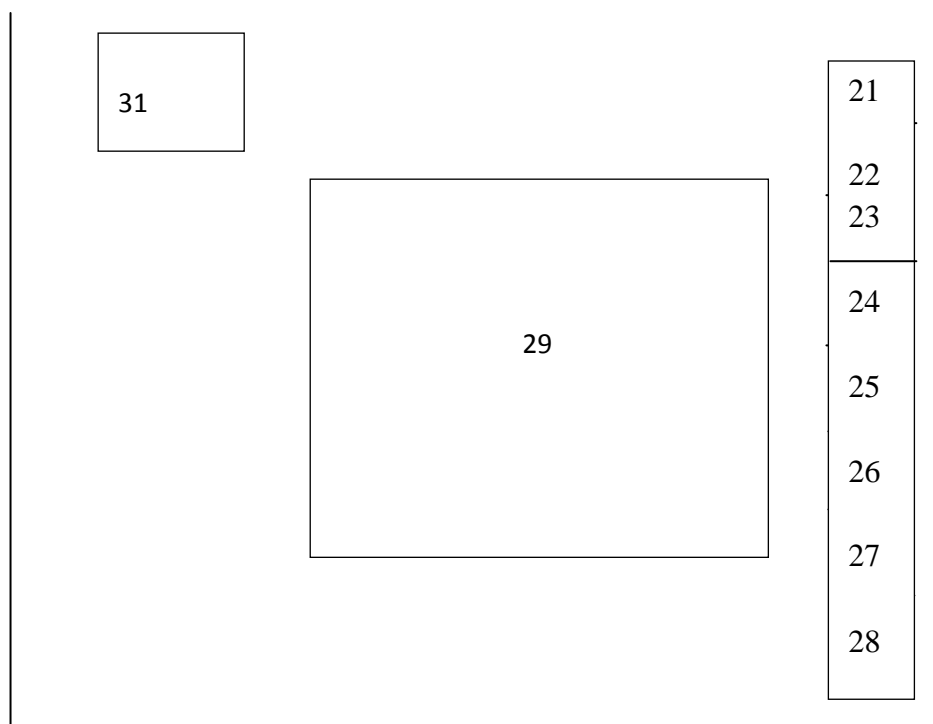


Sumber: Data dokumentasi SMPN 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2023

i. Denah Lokasi

Gambar 4.2
Denah Lokasi SMPN 1 Punggur Lampung Tengah





Keterangan:

- | | | | |
|------|-------------------|-------|---------------------------|
| 1 : | R. Kelas IX.1 | 13 | : UKM |
| 2 : | R. Kelas IX.2 | 14 | : UKS |
| 3 : | Lab. Komputer | 15-20 | : R. Kelas IX.3-IX.8 |
| 4 : | Lab. IPA | 21-28 | : R. Kelas VIII.1-VIII.8 |
| 5 : | Parkir | 29 | : Lapangan Futsal |
| 6 : | Ruang Guru | 30 | : Lapangan Voli |
| 7 : | R. BK | 31 | : Kantin |
| 8 : | R. Waka Kurikulum | 32-39 | : R. Kelas VII.8-VII.1 |
| 9 : | R. Waka Kesiswaan | 40 | : Musholla |
| 10 : | R. Kepala Sekolah | 41 | : Lab Bahasa |
| 11 : | Kantor TU | 42 | : Lapangan Basket/upacara |
| 12 : | Perpustakaan | | |

Sumber: Data dokumentasi SMP Negeri 1 Punggur Lampung Tengah yang diperoleh pada tanggal 16 Mei 2023

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an

Sebelum melaksanakan proses menghafal Al-Qur'an, peneliti menyebar angket terlebih dahulu pada kelas yang telah ditentukan sebagai sampel yaitu kelas khusus tahfidz (1 kelas) berjumlah 34 siswa. Menyebar angket dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melaksanakan proses menghafal Al-Qur'an. Dari hasil itulah diperoleh nilai awal siswa. Setelah menyebar angket dilakukan, peneliti melaksanakan proses menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Talaqqi*.

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, peneliti memberikan suatu metode menghafal yang dapat diterapkan oleh guru tahfidz yaitu metode *talaqqi*. Selama proses menghafal berlangsung, terlihat sudah cukup banyak siswa yang hafalannya meningkat dengan metode tersebut. Namun, ada beberapa siswa yang masih terlihat kesusahan dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Setelah menyampaikan tatacara menggunakan metode *talaqqi*, peneliti mengajarkan dan membimbing langsung siswa untuk menghafal Al-Qur'an, artinya siswa mengikuti bacaan guru secara berulang kali hingga hafal, kemudian setelah itu siswa maju kedepan untuk menyetorkan hafalannya masing-masing. Dari proses ini terlihat, semua siswa dikelas ikut dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, penggunaan metode menghafal Al-Qur'an ini siswa

tidak menghafal sendiri, melainkan dibimbing atau mengajarkan langsung menghafal Al-Qur'an.

Metode menghafal ini lebih mengarah kepada bertemu langsung dengan guru, artinya siswa menghafal Al-Qur'an melalui bantuan guru secara langsung (face to face). Selain itu, dengan menggunakan metode menghafal ini menjadikan siswa lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan nantinya akan bisa menghafal dengan sendirinya.

b. Statistkik Deskriptif Data

1). Data Uji Coba Angket

a). Uji Validitas

Berikut ini rekap hasil data uji validitas angket, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Angket

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengujian Validitas	Hasil
1	0,197	0,339	Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah). Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).	TIDAK VALID
2	0,580			VALID
3	0,486			VALID
4	0,590			VALID
5	0,194			TIDAK VALID
6	0,258			TIDAK VALID
7	0,358			VALID
8	0,662			VALID
9	0,779			VALID
10	0,693			VALID
11	0,640			VALID
12	0,540			VALID
13	0,615			VALID

Berdasarkan hasil uji validitas butir angket, menunjukkan bahwa terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid (1, 5, 6) dan 10 pertanyaan yang valid (2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13). Dari 10 pertanyaan yang valid, peneliti mengambil seluruhnya atau 10 pertanyaan tersebut untuk dijadikan penelitian.

b). Uji Reliabilitas

Setelah angket di uji validitas, kemudian angket di uji reliabilitasnya. Berikut ini rekap hasil uji reliabilitas angket, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	10

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,753. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bias ditulis dengan :

$$\text{Nilai Cronbach's Alpha} = 0,753 > 0,70$$

Dengan demikian, instrument angket dinyatakan reliabel.

c. Pengujian Analisis Data

1). Uji Normalitas

Data hasil angket yang telah diisi oleh siswa, akan dijabarkan di tabel 4.9 pada lampiran. Data tersebut diuji normalitasnya dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini tabel 4.11 output dari uji *Kolmogorov-Smirnov* :

Tabel 4.11
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29331273
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.102
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data menggunakan *SPSS 22 for windows*, dimana dapat diketahui nilai signifikansi $0,2 \geq 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

2). Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas selanjutnya data akan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMPN 1 Punggur. Berikut ini merupakan hasil uji t yang telah dilakukan menggunakan *SPSS 22 for windows*. Berikut ini tabel 4.12 output dari Uji Hipotesis Paired Samples Test:

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis
Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Metode talaqqi hafal alquran	-12.118	2.143	.367	-12.865	-11.370	32.974	33	.000

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 32,974$ dan $t_{tabel} = 1,690$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara metode talaqqi dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di SMPN 1 Punggur”

B. Pembahasan Penelitian

1. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Penelitian ini membahas tentang metode talaqqi sebagai pengaruh dalam peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Metode pembelajaran menggunakan *talaqqi* yang merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh seorang guru tahfidz Al-Qur'an. Metode ini sangat membantu murid-murid untuk menghafal Al-Qur'an. Selain guru

memberikan metode menghafal Al-Qur'an, guru juga memberikan motivasi dengan memberikan semangat kepada murid, agar terus menghafal, selain itu pada setiap tahun sekali ada pemberian hadiah bagi murid yang satu tahun nambah hafalannya satu *juz*.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, peneliti berperan langsung menjadi guru di kelas Tahfidz yang sekaligus menjadi objek dalam penelitian yang berjumlah 34 murid. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian jenis penelitian eksperimen kuantitatif.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengetes murid-murid untuk membacakan sebuah surah didepan kelas. Terlihat sangat jelas, murid tersebut belum menguasai atau belum hafal. Kemudian peneliti menggunakan metode *talaqqi* untuk mengetes bacaan murid. Peneliti membacakan suatu surah yang ada dalam Al-Qur'an yang kemudian didengarkan dan dipraktekkan oleh murid. Beberapa saat kemudian, ada beberapa murid yang sudah hafal surah dalam Al-Qur'an bahkan ada murid yang kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi semakin meningkat. Hal tersebut dibuktikan dari angket dan pengujian data yang telah dilakukan.

2. Penggunaan Metode Talaqqi

Metode *talqqi* merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru. Dalam menggunakan metode *talaqqi*, murid menghafalkan ayat Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan ayat Al-Qur'an yang

dibacakan oleh guru secara berulang-ulang hingga hafal. Setelah ayat yang dibacakan sudah dapat dihafal maka murid akan menyetorkan yaitu membacakan hafalan kepada guru secara individu. Selain mendengarkan bacaan secara berulang murid juga mengikuti bacaan yang sudah dibacakan secara berulang tersebut baik secara individu maupun secara bersama-sama.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode *talaqqi* berpusat pada guru, dimana posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Sehingga guru Tahfidz dalam metode *talaqqi* dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an secara *tartil* (berdasarkan tajwid yang baik dan benar). Karena itu, metode ini juga sudah dipakai pada zaman Rasulullah SAW dan para sahabat. Metode *talaqqi* yang digunakan Nabi mengajar para sahabat tersebut, dikenal juga dengan metode belajar Kuttab.

Berdasarkan beberapa kutipan diatas maka dapat di deskripsikan bahwa metode *talaqqi* merupakan metode menghafal Al-Qur'an yang sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Proses menghafal dalam metode *talaqqi* berlangsung secara tatap muka antara guru dan murid. Guru akan membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafal secara berulang-ulang kepada murid. Posisi guru dalam menghafal merupakan sumber belajar dan pusat informasi dalam dalam menghafal Al-Qur'an. Setelah guru membacakan ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang murid menyetorkan hafalan yaitu membacakan hafalan didepan guru

dengan tatap muka secara individu. Guru yang mengajarkan menghafal Al-Qur'an dengan metode *talaqqi* diwajibkan dapat membaca dengan tartil. Hal ini diperlukan karena proses menghafal dilakukan hanya dengan cara mendengarkan guru membaca ayat yang akan dihafal sehingga guru wajib hafal Al-Qur'an dan mampu membacanya secara tartil atau benar sesuai dengan tajwidnya.

3. Temuan Penelitian

Berikut ini merupakan data hasil uji coba angket yang telah saya lakukan yaitu:

No	Nama	Skor item butir soal no:													Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Ivan	5	2	2	3	5	2	2	2	2	2	2	2	2	33
2	Fika	5	5	5	5	5	4	5	4	2	3	3	2	2	50
3	Asyifa	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	2	2	50
4	Alfina	5	2	4	2	5	5	3	2	2	2	3	3	2	40
5	Ravisza	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	2	3	3	53
6	Karin	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	3	2	2	49
7	Diva	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	2	2	3	49
8	Siska	5	4	5	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	48
9	Dipa	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	2	3	2	46
10	Shafa	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	2	52
11	Safara	5	4	5	4	5	4	2	3	3	2	2	3	2	44
12	Bintang	5	4	5	4	5	4	2	3	3	2	3	2	3	45
13	Naza	5	4	5	4	5	4	2	3	3	3	2	2	3	45
14	Rafa	5	4	3	4	4	5	3	2	3	2	3	3	3	44
15	Hafidzi	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	61
16	Putra	5	5	3	5	5	5	5	3	3	2	3	2	3	49
17	Andika	5	5	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	55
18	Affandi	5	4	4	5	5	5	4	3	2	2	3	3	2	47
19	Tiara	5	4	5	5	3	5	5	2	3	3	2	2	3	47
20	Wanda	5	5	1	4	5	5	4	2	3	2	2	2	2	42

7	Diva	5	4	3	2	14	4	4	5	5	5	5	28
8	Siska	5	4	3	5	17	5	4	4	5	4	5	27
9	Dipa	4	3	4	2	13	4	5	5	5	5	2	26
10	Shafa	4	2	3	3	12	5	5	3	4	5	5	27
11	Safara	5	3	4	2	14	5	4	5	5	4	4	27
12	Bintang	4	2	4	5	15	5	3	5	5	4	5	27
13	Naza	4	3	4	2	13	5	5	4	5	5	5	29
14	Rafa	4	3	4	3	14	3	5	5	4	5	5	27
15	Hafidzi	4	4	3	2	13	5	5	5	5	4	5	29
16	Putra	5	4	5	3	17	4	5	4	3	5	4	25
17	Andika	4	3	3	2	12	5	5	4	5	5	4	28
18	Affandi	4	4	2	4	14	5	2	4	5	3	5	24
19	Tiara	4	4	3	3	14	4	5	5	5	4	4	27
20	Wanda	5	4	2	4	15	5	3	5	2	5	5	25
21	Aditya	4	4	3	5	16	5	5	4	5	4	3	26
22	Fandi	2	3	4	5	14	5	4	4	3	4	5	25
23	Akbar	3	2	2	5	12	3	5	4	5	3	5	25
24	Ferdian	3	5	4	3	15	5	5	5	2	5	5	27
25	Ravi	4	2	3	4	13	3	4	5	4	5	5	26
26	Wisnu	4	3	2	3	12	5	4	4	5	4	4	26
27	Bagus	4	3	3	3	13	5	5	4	3	5	4	26
28	Kamila	4	3	3	4	14	4	5	5	3	5	5	27
29	Ginar	4	3	2	3	12	5	5	4	5	3	5	27
30	Risma	5	4	3	4	16	5	4	4	5	3	5	26
31	Nafi	3	4	5	4	16	4	5	5	4	5	5	28
32	Vina	4	3	2	5	14	4	5	3	4	5	5	26
33	Agus	3	2	4	4	13	4	5	3	5	4	4	25
34	Nadia	4	3	4	5	16	5	5	5	4	4	5	28

Angket diatas dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis. Dari uji normalitas dan uji hipotesis, angket dinyatakan normal dan terdapat pengaruh penggunaan metode talqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di SMPN 1 Punggur yaitu:

- a. Penggunaan metode talaqqi dapat membantu siswa untuk lebih cepat menangkap dan merangsang ayatdan surah yang mereka baca.
- b. Dengan penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran, menjadikan murid lebih efektif dan penghafalan pun 50% berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari dokumentasi yang telah dilakukan kepada guru dan murid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh metode talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur’an di SMPN 1 Punggur.”. Hal ini, dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dengan harga $t_{hitung} = 32,974$ dan $t_{tabel} = 1,690$ yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara metode talaqqi dengan kemampuan menghafal Al-Qur’an sehingga dapat dikatakan H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah SMPN 1 Punggur Lampung Tengah diharapkan senantiasa mendukung dan dapat meningkatkan peran guru dalam menggunakan metode menghafal agar tujuan dapat tercapai.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan metode menghafal yang sesuai dengan kemampuan siswa dan dapat melakukan pengembangan baru terhadap metode menghafal Al-Qur’an.
3. Bagi siswa, hendaknya dapat mengikuti dan semangat dalam proses menghafal Al-Qur’an dengan baik serta dapat mengkhatamkan Al-Qur’an.

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode *talaqqi*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Ust Cece. *Pedoman Murajaah Al-Qur'an*. Farha Pustaka, 2020.
- Abidin, Ahmad Zainal. *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Mahabbah, T.T.
- Achmad, Zheihan Aisyah, Ajat Rukajat, Dan Undang Ruslan Wahyudin. "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 11 Februari 2022, 282–301.
- Alanshari, M. Zainuddin, Hepi Ikmal, Moch Faizin Muflich, Dan Siti Uswatun Khasanah. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, No. 3 (1 September 2022): 392–400.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Pustaka Al-Kautsar, 2018.
- Anwar, Shabri Shaleh. *Quality Student Of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik Dalam Islam*. Yayasan Do'a Para Wali, 2016.
- Assegaf, Sakinah. *Meraih Prestasi Belajar Dengan Tahfidz Al-Qur'an Tinjauan Sekolah Islam Di Jakarta*. Penerbit A-Empat, 2020.
- Arie Pratama, *Penulisan Ilmiah Implementasi Pada Ilmu Akuntansi*. Prenada Media, 2022.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara, 2021.
- Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi, T.T.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan Spss*. Deepublish, 2019.
- Haryani, Leni Dwi, Dan Muhtar Arifin Sholeh. "Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik Di Sdit Ulul Al-Bab Weleri." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (15 November 2019): 47–52.
- Hidayat, Wahyu. *Metode Kuantitatif Mengukur Kepuasan Pengguna Web Kampus*. Penerbit Lakeisha, 2021.
- Jaya, I. Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Anak Hebat Indonesia, 2020.

- “Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Quran Dan Menghafal Al-Quran | Jurnal Pendidikan Guru,” 13 Oktober 2020.
- Waliko. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara: Disertai Rujukan Lembaga Pendidikan Dan Pesantren Yang Menerapkan*. Wawasan Ilmu, T.T.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Deepublish, 2020.
- Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Mutiara Media, T.T.
- Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Deepublish, 2022.
- Nasrudin, Juhana. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian*. Pantera Publishing, 2019.
- Prayitno, Duwi. *Cara Belajar Analisis Data Dengan Spss 10*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- Rasyid, Muhammad Makmum. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Elex Media Komputindo, 2015.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- Siyoto, Sandu, Dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sucipto, *Tahfidz Al-Quran Melejitkan Prestasi*. Guepedia, T.T.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Utami, Ratnasari Diah, Dan Yosina Maharani. “Kelebihan Dan Kelemahan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 29 Dan 30 Pada Siswa Kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah.” *Profesi Pendidikan Dasar* 5, No. 2 (31 Desember 2018): 185–92.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat: Step By Step Dan Berdasarkan Pengalaman*. Diva Press, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5783/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Buyung Syukron (Pembimbing)

di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AHMAD TOHA KARIM**
NPM : 1901010002
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA DI
SMPN 1 PUNGGUR**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Desember 2022
Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP.197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2096/In.28/D.1/TL.01/05/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AHMAD TOHA KARIM**
NPM : 1901010002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Mei 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Slamet Wardoyo, s.pd. M.A.
NIP. 196305111984121001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2095/In.28/D.1/TL.00/05/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 1 PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2096/In.28/D.1/TL.01/05/2023, tanggal 10 Mei 2023 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD TOHA KARIM**
NPM : 1901010002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Mei 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'



Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152
Email : admin@smpn1punggur.sch.id Website: <https://smpn1punggur.sch.id>

SURAT IZIN RESEARCH
 Nomor : 422/03/C7.D8/2023

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Nomor B-2095/In.28/D.1/TL.00/05/2023 tentang Izin Research, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama : **AHMAD TOHA KARIM**
 NPM : 1901010002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR".

Demikian surat izin dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Punggur, 16 Mei 2023
 Kepala Sekolah,



Slamet Wardovo, S.Pd. M.A
 NIP. 19630511 198412 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR
NPSN : 10801933 'TERAKREDITASI – A'



Jln. Pendidikan No. 2 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung, Kab.Lampung Tengah 34152
Email : admin@smpn1punggur.sch.id Website: <https://smpn1punggur.sch.id>

SURAT KETERANGAN

No : 422 / 060 / 03 / C7.D8 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Slamet Wardoyo, S.Pd.,M.A.**
 NIP : 19630511 1984121 001
 Pangkat/golongan : Pembina Tk. I / IV.b
 Jabatan : Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 Unit Kerja : SMPN 1 Punggur

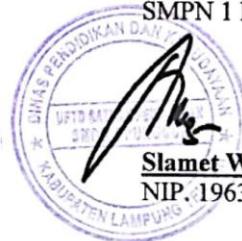
Menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD TOHA KARIM**
 NPM : 1901010002
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Skripsi dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALLAQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QURAN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR"

Demikian surat keterangan dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Punggur, 27 Mei 2023
 Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SMPN 1 Punggur,



Slamet Wardoyo, S.Pd. M.A
 NIP. 19630511 198412 1 001

OUTLINE
PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA
DI SMPN 1 PUNGGUR

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Nota Dinas
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Halaman Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Metode Talaqqi
 1. Pengertian Metode Talaqqi
 2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Talaqqi
 3. Langkah-langkah Metode Talaqqi
- B. Menghafal Al-Qur'an
 1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an
 2. Dasar Menghafal Al-Qur'an
 3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an
 4. Indikator Yang Mempengaruhi Meenghafal Al-Qur'an
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian dan Kisi-kisi Instrumen

- F. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

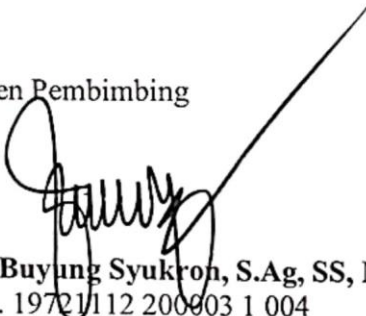
- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SMPN 1 Punggur
 - b. Profil SMPN 1 Punggur
 - c. Visi, Misi dan Tujuan SMPN 1 Punggur
 - d. Sarana Fisik dan Media Pembelajaran SMPN 1 Punggur
 - e. Keadaan Guru dan Siswa SMPN 1 Punggur
 - f. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur
 - g. Denah Bangunan SMPN 1 Punggur
 - 2. Deskripsi Hasil Penelitian
 - a. Deskripsi Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an
 - b. Statistik Deskriptif Data
 - 3. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP


- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing


Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
 NIP. 19721112 200903 1 004

Metro, 12, Maret 2023
 Peneliti


Ahmad Toha Karim
 NPM. 1901010002

ANGKET
TENTANG PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN DI SMPN
1 PUNGGUR

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk mengerjakan angket

1. Bacalah pernyataan dengan teliti!
2. Pilihlah jawaban dengan kenyataan yang ada dengan memberi tanda (✓) pada kolom dibawah ini.

Keterangan:

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. KK : Kadang-kadang
- d. PR : Pernah
- e. TP : Tidak Pernah

III. Angket tentang pelaksanaan Metode Talaqqi

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	PR	TP
1.	Guru membacakan ayat berulang kali dihadapan murid					
2.	Ketika selesai membacakan ayat dihadapn murid, guru mengoreksi bacaan murid					
3.	Murid mengikuti bacaan guru					
4.	Murid mengulang-ulang ayat hingga hafal					

5.	Guru membenarkan bacaan murid jika terdapat kesalahan					
6.	Ayat yang sudah dihafal diulang kembali					
7.	Guru membuat target hafalan					

IV. Angket tentang kemampuan menghafal Al-Qur'an

No.	Pernyataan	SL	SR	KK	PR	TP
1.	Murid menghafal Al-Qur'an					
2.	Murid mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an					
3.	Murid memahami dan menerapkan kaidah ilmu tajwid kedalam Al-Qur'an					
4.	Murid mempelajari kaidah ilmu tajwid					
5.	Murid membaca Al-Qur'an dengan Fashahah					
6.	Murid menjaga keberadaan huruf, harakat, dan memelihara keberadaan ayat					

V. OBSERVASI

1. Keadaan Gedung SMPN 1 Punggur
2. Mengetahui bagaimana pelaksanaan proses kegiatan menghafal Al-Qur'an di SMPN 1 Punggur
3. Keadaan sarana dan prasarana di SMPN 1 Punggur
4. Visi, Misi dan Tujuan di SMPN 1 Punggur
5. Letak geografis di SMPN 1 Punggur

VI. DOKUMENTASI

1. Data hasil hafalan siswa kelas tahfidz di SMPN 1 Punggur
2. Sejarah singkat SMPN 1 Punggur
3. Visi, Misi dan Tujuan di SMPN 1 Punggur
4. Kondisi SMPN 1 Punggur
5. Struktur Organisasi SMPN 1 Punggur
6. Denah lokasi

Metro, 2 Mei 2023

Peneliti



Ahmad Toha Karim

NPM. 1901010002

1. Uji Validitas Angket

		Correlations													
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	Total_X1
X1	Pearson Correlation	1	-.188	-.152	.089	-.073	.216	.010	-.149	-.362*	-.037	-.240	-.298	-.302	-.197
	Sig. (2-tailed)		.288	.390	.618	.680	.219	.955	.400	.035	.834	.172	.087	.083	.263
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X2	Pearson Correlation	-.188	1	.253	.321	.134	.004	.032	.572**	.472**	.294	.226	.197	.382*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.288		.149	.065	.448	.982	.858	.000	.005	.092	.198	.264	.026	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X3	Pearson Correlation	-.152	.253	1	.295	-.079	.141	.074	.430*	.348*	.344*	.277	.015	.059	.486**
	Sig. (2-tailed)	.390	.149		.090	.659	.425	.679	.011	.044	.046	.113	.931	.741	.004
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X4	Pearson Correlation	.089	.321	.295	1	-.220	.297	.573**	.481**	.426*	.286	.266	.084	.111	.590**
	Sig. (2-tailed)	.618	.065	.090		.211	.088	.000	.004	.012	.100	.129	.637	.532	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X5	Pearson Correlation	-.073	.134	-.079	-.220	1	.172	-.147	.065	-.036	.166	.070	.087	.263	.194
	Sig. (2-tailed)	.680	.448	.659	.211		.329	.407	.714	.840	.347	.694	.626	.132	.273
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X6	Pearson Correlation	.216	.004	.141	.297	.172	1	.215	-.126	-.013	-.012	-.069	-.218	.034	.258
	Sig. (2-tailed)	.219	.982	.425	.088	.329		.222	.477	.944	.948	.698	.215	.849	.141
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X7	Pearson Correlation	.010	.032	.074	.573**	-.147	.215	1	.327	.119	.221	.141	.059	-.103	.358*
	Sig. (2-tailed)	.955	.858	.679	.000	.407	.222		.059	.502	.208	.425	.740	.561	.038
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X8	Pearson Correlation	-.149	.572**	.430*	.481**	.065	-.126	.327	1	.548**	.338	.259	.321	.282	.662**

	Sig. (2-tailed)	.400	.000	.011	.004	.714	.477	.059		.001	.051	.139	.064	.106	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X9	Pearson Correlation	-.362*	.472**	.348*	.426*	-.036	-.013	.119	.548**	1	.488*	.655*	.596*	.657*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.035	.005	.044	.012	.840	.944	.502	.001		.003	.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X10	Pearson Correlation	-.037	.294	.344*	.286	.166	-.012	.221	.338	.488**	1	.523*	.455*	.430*	.693**
	Sig. (2-tailed)	.834	.092	.046	.100	.347	.948	.208	.051	.003		.001	.007	.011	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X11	Pearson Correlation	-.240	.226	.277	.266	.070	-.069	.141	.259	.655**	.523*	1	.590*	.558*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.172	.198	.113	.129	.694	.698	.425	.139	.000	.001		.000	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X12	Pearson Correlation	-.298	.197	.015	.084	.087	-.218	.059	.321	.596**	.455*	.590*	1	.551*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.087	.264	.931	.637	.626	.215	.740	.064	.000	.007	.000		.001	.001
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X13	Pearson Correlation	-.302	.382*	.059	.111	.263	.034	-.103	.282	.657**	.430*	.558*	.551*	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.083	.026	.741	.532	.132	.849	.561	.106	.000	.011	.001	.001		.000
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
Total_X1	Pearson Correlation	-.197	.580**	.486**	.590**	.194	.258	.358*	.662**	.779**	.693*	.640*	.540*	.615*	1
	Sig. (2-tailed)	.263	.000	.004	.000	.273	.141	.038	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari penjelasan tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).

Nilai signifikansi = 0,05

Nilai r tabel = 0,339

Jumlah responden = 34 siswa

Berikut ini rekap hasil data Uji Validitas Angket

No Soal	r Hitung	r Tabel	Kriteria Pengujian Validitas	Hasil
1	0,197	0,339	<p>Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan valid atau sah).</p> <p>Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah).</p>	TIDAK VALID
2	0,580			VALID
3	0,486			VALID
4	0,590			VALID
5	0,194			TIDAK VALID
6	0,258			TIDAK VALID
7	0,358			VALID
8	0,662			VALID
9	0,779			VALID
10	0,693			VALID
11	0,640			VALID
12	0,540			VALID
13	0,613			VALID

2. Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	10

Berikut ini penjelasan tabel di atas dengan kriteria pengujian reliabilitas berikut ini :

- a) Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan reliabel.
- b) Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,70, maka seluruh instrument soal dinyatakan tidak reliabel.

Pada tabel Reliability Statistics di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,753. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 atau bisa ditulis dengan :

Nilai Cronbach's Alpha = $0,753 > 0,70$

Dengan demikian, instrument angket dinyatakan reliabel.

3. Data Distribusi Nilai

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

4. Data Presentase Distribusi

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Toha Karim

Jurusan : PAI

NPM : 1901010002

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 19/2022 /12	✓	BKB I Latar Belakang - Kenapa guru dari Pondok Pesantren menjadi penyebab tidak menghayati Al-Qur'an, dijelaskan - Peran guru dijelaskan latar belakang - Alasan memilih judul Apa? - Meningkatkan membaca Al-Qur'an, identifikasi masalah penelitian relevan, pengaruh positif dijelaskan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 190003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Toha Karim

Jurusan : PAI

NPM : 1901010002

Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 17/07/22	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Manfaat dan fungsi operasional, teoritis & kepraktisan lapangan. - penelitian R&D & penelitian kependidikan - Teori no. 7 h. 15 & sejenisnya sub judulnya yang benar apa? 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Toha Karim
 NPM : 1901010002

Jurusan : PAI
 Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	10	✓	<ul style="list-style-type: none"> - pelajaran kebab apa yg & materi id di hipotesis. - form penelitian dan judul & pelcah pecover - proposal antara sample & teknik Sampling - Baca skripsi & pengantar 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Buyung Sukyon, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Toha Karim
 NPM : 1901010002

Jurusan : PAI
 Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	selasa 05/2022 /03	✓	Defisi Daftar Pustaka	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

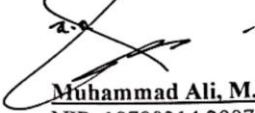
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Toha Karim
 NPM : 1901010002

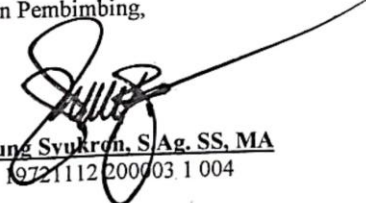
Jurusan : PAI
 Semester : VII/2022

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin, 8 Mei 2023		Ke APT lanjutan penelitian BAB IV - V	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing,


Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Toha Karim
 NPM : 1901010002

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 13 Juni 2023		Perbaikan Kertas No of Item - Kenapa yg di hitung 13 padahal yg tidak valid nya ada 3. harusnya 4ji nya hanya 10 No of Item nya.	
2	Selasa, 13 Juni 2023		- Ace BAB IV - V. - perbaikan hal. 54 dan lampiran -	

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-821/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD TOHA KARIM
 NPM : 1901010002
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901010002

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan



As'ad
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-091/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Ahmad Toha Karim

NPM : 1901010002

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 *f*

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR

by Ahmad Toha Karim 1901010002

Submission date: 15-Jun-2023 08:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2116297642

File name: SKRIPSI_Ahmad_Toha_Karim_1901010002.docx (281.29K)

Word count: 9153

Character count: 51894

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'Y' followed by several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Sudah di Validasi

Oleh

Dr. Lujun Yunita, M. Pd. 1

PENGARUH PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN SISWA DI SMPN 1 PUNGGUR

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	18% INTERNET SOURCES	2% PUBLICATIONS	4% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	14%
2	mynida.stainidaeladabi.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

DOKUMENTASI KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

Peneliti membagikan soal angket kepada siswa



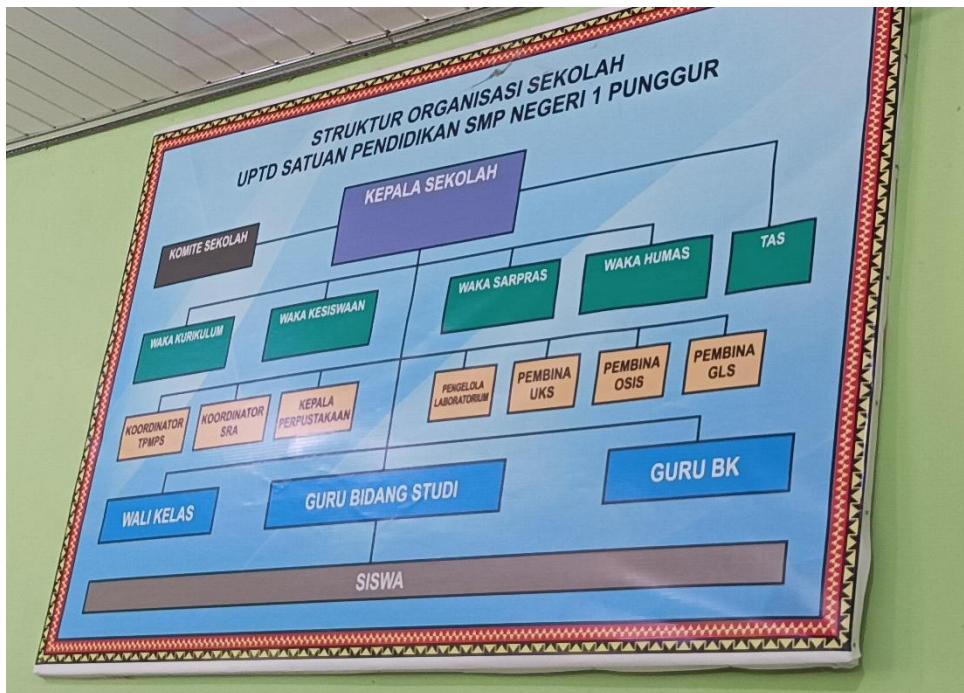
Siswa mengerjakan soal angket



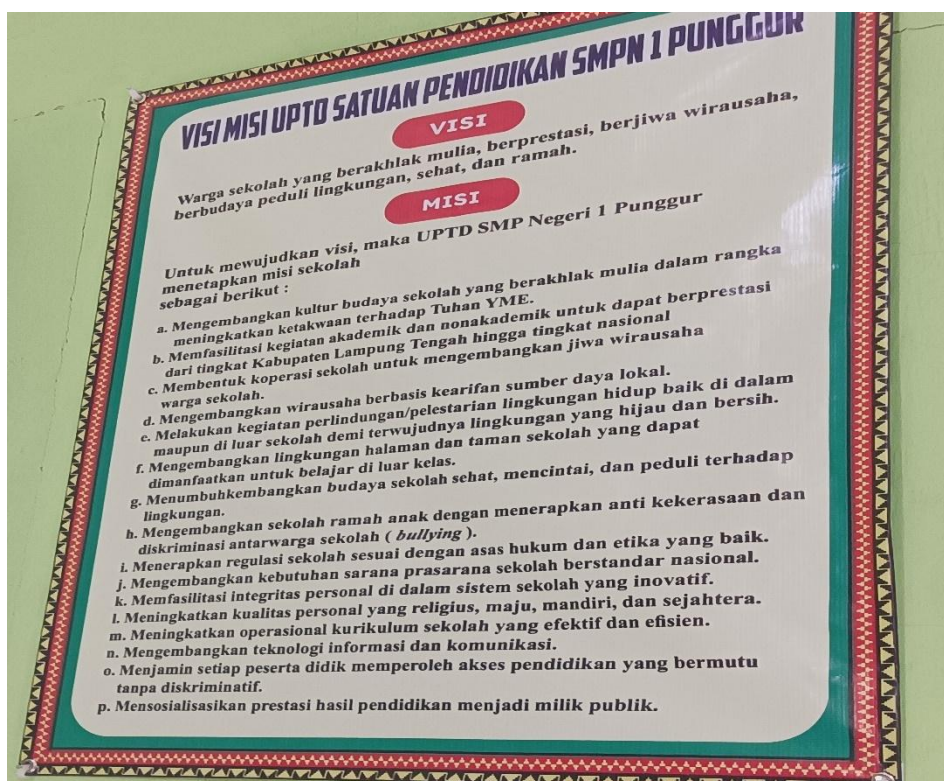
Kegiatan Menghafal Al-Qur'an menggunakan metode *talaqqi*



Peneliti memberikan arahan dan bimbingan mengenai metode *talaqqi*



Dokumentasi struktur organisasi SMPN 1 Punggur



Dokumentasi Visi dan Misi SMPN 1 Punggur



Dokumentasi halaman sekolah SMPN 1 Punggur



Foto SMPN 1 Punggur Lampung Tengah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Ahmad Toha Karim, lahir pada tanggal 21 Mret 2001. Lahir dan besar di Desa Karya Maju, Kecamatan Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan. Putra dari pasangan Bapak Imam Syafi'I dan Ibu Suprapti. Peneliti anak ke dua dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formal tingkat Sekolah

Dasar di SDN 01 Karya Maju dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah di MTs Nurul Iman Tanjung Bulan dan selesai pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Aliyah di MAN 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2019. Saat ini peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dimulai pada semester 1 T.A 2019/2020.